

## ABSTRAK

Dermatitis kontak alergi adalah sebuah penyakit yang timbul akibat terjadinya reaksi hipersensitivitas tipe lambat terhadap suatu alergen eksternal. Penyebab tersering adalah zat kimia yang sering menyebabkan dermatitis kontak adalah nikel, colophony, bahan- bahan aditif karet, kromat, cat rambut dan obat-obat topikal-baik sebagai bahan aktif utama maupun sebagai bahan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dermatitis kontak alergi di Poli Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Jenis penelitian adalah deskriptif retrospektif. Subjek penelitian ialah pasien yang datang ke Poliklinik Kulit dan Kelamin RSI Jemursari Surabaya dengan diagnosis dermatitis kontak alergi berdasarkan data di bagian rekan medik periode Januari sampai April 2018. Populasi pasien dermatitis kontak alergi dan sampel didapatkan dengan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel sejumlah 22 sampel dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Penderita yang paling sering terkena dermatitis kontak alergi yaitu kelompok dewasa akhir (27,27%). Jenis kelamin perempuan (68.18%). Etiologi terbanyak karena bahan kimia (59.09%). Jenis obat yang paling banyak diberikan yaitu kombinasi steroid topikal, antihistamin sistemik dan kortikosteroid sistemik (31.82%), dan waktu lama pengobatan paling banyak  $\leq 1$  bulan (86.36%).

**Kata Kunci:** Dermatitis Kontak Alergi